

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang utuh. Negara Indonesia adalah negara yang pluralis dimana di dalamnya ada berbagai macam suku, budaya, bahasa, adat istiadat dan agama yang dianut masyarakatnya yang berbeda-beda. Indonesia memiliki semboyan Bhineka Tunggal Ika yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu juga. Bhineka tunggal ika sebagai semboyan bangsa menunjukkan jika Indonesia adalah negara yang majemuk. Kemajemukan negara Indonesia dibagi menjadi dua, yaitu secara horizontal dan secara vertikal. Perbedaan secara horizontal terjadi akibat dari perbedaan kondisi Geografis negara Indonesia yang memiliki ribuan pulau sehingga memiliki bermacam-macam suku bangsa, agama, dan kebudayaan. Sedangkan secara vertikal negara Indonesia dibagi menjadi lapisan masyarakat bawah dan lapisan masyarakat atas¹. Pendidikan sebagai salah satu proses pengembangan sumberdaya manusia agar memiliki rasa sosial dan solidaritas yang tinggi diperlukan adanya pendidikan multikultural.

Pendidikan multikultural pertama kali teretus karena adanya permasalahan antar manusia yang ditindas karena adanya perbedaan. Pendidikan multikultural sangat memuliakan manusia karena pendidikan multikultural menganggap bahwa semua manusia itu sama, dapat bekerjasama, saling menghormati tanpa memandang perbedaan budaya, ras, etnis, agama, suku, dan jenis kelamin.² Era reformasi memberikan peluang meningkatnya pandangan orang terhadap sesuatu yang dibawa sejak lahir, sehingga kita perlu

¹ Slamet, *Menjalin Persatuan Dalam Perbedaan*, (Semarang: Alprin, 2020), 1.

² Murniati Agustian, *Pendidikan Multikultural*, (Jarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019) 6-7.

menerapkan pendidikan multikultural. Pendidikan multikultural saat ini merupakan salah satu konsep pendidikan yang sangat dibutuhkan untuk menekankan pentingnya akomodasi hak setiap kebudayaan dan masyarakat untuk mempertahankan identitas kebudayaan seluruh masyarakat Indonesia.³

Pendidikan multikultural memberikan persamaan hak kepada seluruh peserta didik di sekolah yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda.⁴ Dengan pendidikan multikultural mengajarkan kepada peserta didik untuk mengakui dan menghormati orang lain yang memiliki perbedaan kebudayaan, bahasa, etnis, ras, status sosial gender, dan agama. Pendidikan multikultural menganggap bahwa semua manusia itu sama dapat dapatan bekerjasama dan hidup berdampingan dengan damai. Pendidikan multikultural dilakukan secara berkelanjutan dan tidak hanya dilakukan pada waktu atau kondisi tertentu. Pendidikan multikultural dilaksanakan harus sejalan dengan tujuannya.

Pendidikan multikultural bertujuan untuk menciptakan kehidupan yang harmonis, damai, dan saling menghargai perbedaan di dalam suatu lingkungan.⁵ tujuan utama pendidikan multikultural mengubah pendekatan pembelajaran memberikan peluang yang sama kepada setiap anak, yaitu dengan menanamkan pemikiran yang luas, keanekaragaman kepada peserta didik, menghargai perbedaan. Dengan adanya perubahan sikap, perilaku, dan nilai-nilai. Pada pasal 4 Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan diselenggarakan secara demokratis, tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi HAM (Hak Asasi Manusia), nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa.⁶ berdasarkan hal tersebut maka pendidikan multikultural dapat diselenggarakan berdasarkan nilai-nilai multikultural.

³ Yaya Suryana, Rusdiana, *Pendidikan Multikultural Suatu Penguatan Jati diri Bangsa Konsep, prinsip, Dan Implementasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015).

⁴ Muh Amin, Pendidikan Multikultural, *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 9, No 1, 2018, 26-27.

⁵ Rustam Ibrahim, Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam, *Jurnal Addin*, 7, No 1, 2013, 146.

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional.

Nilai-nilai pendidikan multikultural dalam konteks pendidikan terdapat beberapa karakteristik, yaitu: belajar hidup dalam perbedaan, membangun saling percaya, Memiliki sikap saling pengertian, menjunjung sikap saling menghargai, terbuka dalam berpikir, apresiasi dan interpedensi, resolusi konflik.⁷ Nilai-nilai penting yang harus ada dalam pendidikan multikultural yaitu kerukunan, toleransi, dan nilai kesetaraan. Pendidikan multikultural pada saat ini sangat berkaitan dengan pendidikan karakter bagi peserta didik di sekolah.

Pendidikan tidak hanya mendidik peserta didiknya untuk menjadi manusia yang cerdas, tetapi juga membangun kepribadian peserta didik agar mempunyai akhlak yang mulia. Pendidikan karakter adalah sebuah sistem pendidikan yang di dalamnya memuat penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik, yang terdiri dari beberapa komponen penting, yaitu pengetahuan, kesadaran individu, tekad, dan adanya kemauan serta tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik kepada tuhan, diri sendiri, lingkungan dan sesama manusia.⁸ Pendidikan karakter pada masa sekarang dan masa yang akan datang sangat penting untuk diterapkan kepada peserta didik.

Penguatan pendidikan karakter suatu hal yang penting untuk diterapkan kepada peserta didik dikarenakan pada zaman sekarang banyak hal-hal negatif yang diakibatkan oleh krisis moral yang ada pada anak-anak, orang dewasa, bahkan orang tua. Oleh karena itu, proses penguatan pendidikan karakter sangat perlu dilakukan sejak kecil. Pendidikan karakter dapat dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan juga dalam lingkungan masyarakat.⁹ Penguatan pendidikan merupakan gerakan pendidikan dibawah tanggung jawab lembaga pendidikan untuk memperkuat karakter pada peserta didik. Penguatan pendidikan karakter diatur oleh Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal. Peraturan metri pendidikan

⁷ Baidhawiy, Zakiyudin, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*, (Jakarta: PT.Gelora Aksara Pratama, 2005), 78.

⁸ Nurla IsnaAunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta:Laksana, 2011) 18.

⁹ Wuri Wuryandani and others, *Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2014) 175.

yang menjalankan diatur dalam pasal 14 peraturan presiden Nomor 87 tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter.¹⁰ Pelaksanaan pendidikan karakter dijalankan berdasarkan nilai-nilainya.

Dengan pendidikan multikultural diharapkan dapat mentransformasikan peserta didik untuk memiliki karakter sebagaimana dirinya sendiri. Karakter dapat dibentuk melalui pembentukan pola pikir, sikap, tindakan, serta pembiasaan. Pendidikan karakter menanamkan nilai-nilai karakter yang meliputi pengetahuan, kesadaran atau kemampuan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, serta kepada lingkungan. Pendidikan multikultural menawarkan sudut pandang dalam menghadapi perbedaan dalam sebuah kelompok etnis, relasi gender, hubungan antar agama, kelompok kepentingan dan bentuk-bentuk lain yang berhubungan dengan perbedaan kepada peserta didik.¹¹

Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peserta didik yang memiliki agama yang berbeda-beda, asal daerah yang berbeda dan latar belakang yang berbeda adalah SMA N 1 Jekulo Kudus yang beralamat di Jalan Raya Kudus-Pati Km.10 No 34, Klaling, Jekulo, Kudus. Sekolah ini terletak di tepi jalan raya yang mudah untuk diakses. SMA N 1 Jekulo Kudus mempunyai 3 jurusan yaitu IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dan BHS (Bahasa). Untuk masuk di SMAN jekulo peserta didik tidak hanya dari jalur zonasi yang diperuntukan bagi peserta didik yang berada di sekitar sekolah tersebut, melainkan juga ada jalur prestasi yang bisa diakses siapa saja dan dari daerah mana saja. Dari jalur prestasi SMA N 1 Jekulo dapat menerima siswa yang berasal dari luar kota. SMA N 1 Jekulo memiliki siswa yang berasal dari kultur beragam, seperti perbedaan agama, strata sosial, kebiasaan dan asal kelahiran siswa. Pendidikan multikultural yang ada di SMA N 1 Jekulo juga beriringan dengan adanya penguatan pendidikan karakter pada siswa.

¹⁰ Hendarman, *Pendidikan Karakter Era Milenial*, (Bandung:Remaja Rosdakrya, 2019) 38

¹¹ Yaya Suryana, Rusdiana, *Pendidikan Multikultural Suatu Penguatan Jati diri Bangsa Konsep, prinsip, Dan Implementasi*, 263.

Penguatan pendidikan karakter pada siswa SMA N 1 Jekulo dilakukan melalui kegiatan-kegiatan pembiasaan baik kepada siswa yang dilakukan di sekolah, seperti: 1) melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, 2) sholat dzuhur dan asar berjamaah, 3) membaca Al-Qur'an sebelum memulai kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI), 4) menjaga kebersihan lingkungan sekolah, 5) jujur ketika mengerjakan ulangan, 5) menyanyikan lagu wajib sebelum dan setelah berakhirnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pembiasaan-pembiasaan tersebut dilakukan pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

Melalui pendidikan agama Islam yang mengedepankan nilai-nilai perbedaan kultur dan lewat pembelajaran secara intrakurikuler maupun ekstrakurikuler diharapkan tidak ada perselisihan antara minoritas dengan mayoritas dan terciptanya rasa toleransi serta kesetaraan antar perbedaan budaya maupun kebiasaan dari setiap siswa. Peserta didik yang berasal dari luar kota tentu memiliki kebiasaan dan hal-hal lain yang berbeda dengan peserta didik yang bersal dari lingkungan sekitar sekolah. Sebagian dari peserta didik tersebut suncan untuk berbaur dan berinteraksi dengan teman-temannya.

Pembelajaran pendidikan agama Islam salah satu mata pelajaran di sekolah umum yang merupakan bagian dari kurikulum dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Mata pelajaran memuat beberapa rumpun pelajaran yaitu akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih, dan sejarah kebudayaan Islam. Kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaan agama Islam dari peserta didik, selain untuk membentuk kualitas pribadi juga dapat membentuk sikap sosial.¹² Pendidikan agama sangat berperan bagi peserta didik, khususnya pendidikan agama islam penting dalam mewujudkan pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan agama adalah sarana untuk meningkatkan iman peserta didik sehingga ia menjadi pribadi yang berakhlakul karimah dan menumbuhkan karakter baik peserta didik.

¹² Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2012), 202.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sma N 1 Jekulo Tahun Pelajaran 2022/2023”**

B. Batasan Masalah/ Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah batasan masalah yang masih bersifat umum. Pada kajian penelitian kualitatif, gejala tersebut masih bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi secara keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi tempat (place), pelaku (actor), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial ini di dalam kelas adalah ruang kelas, pendidik, peserta didik, serta aktivitas belajar mengajar.¹³

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA N 1 Jekulo Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana Penguatan Karakter Siswa Multikultural Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA N 1 Jekulo tahun pelajaran 2022/2023?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat Penanaman Nilai-Nilai Multikultural dalam penguatan pendidikan karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA N 1 Jekulo tahun pelajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA N 1 Jekulo Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Untuk mengetahui Penguatan Karakter Siswa Multikultural Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA N 1 Jekulo tahun pelajaran 2022/2023

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 285.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA N 1 Jekulo tahun pelajaran 2022/2023

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Menambah khazanah kelimuan tentang pendidikan penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural dalam penguatan pendidikan karakter siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pendidik

Sebagai pertimbangan acuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam memberikan pembinaan dan pelayanan terhadap peserta didik terutama tentang pendidikan multikultural dan penguatan karakter peserta didik di sekolah.

b. Bagi sekolah

Sebagai acuan untuk meningkatkan pembinaan dan pelayanan terhadap peserta didik terutama tentang pendidikan multikultural dan penguatan karakter peserta didik di sekolah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam memahami masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Sistematika penulisan ini terdiri dari tiga bab pembahasan yang saling berkaitan satu sama lain, sehingga akan membentuk suatu karya tulis yang runtut dan sistematis. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal merupakan bagian pengantar yang berisi halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing (halaman persetujuan pembimbing setelah selesainya proses bimbingan), halaman pengesahan, dan halaman daftar isi.

Bab I pendahuluan berisi tentang masalah yang dikaji, yang di dalamnya terdiri dari: latar belakang masalah (berisi uraian tentang hal-hal yang melatar belakangi munculnya masalah penelitian), fokus penelitian (berisi tentang apa yang

menjadi perhatian utama penelitian yaitu objek kajian khusus dalam penelitian), rumusan masalah (berisi pernyataan masalah yang akan dijawab melalui proses penelitian), tujuan penelitian (berisi tentang hal spesifik yang diinginkan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah), manfaat penelitian (berisi kontribusi penelitian tesis yang diharapkan baik secara akademik dan implikasi praktis), sistematika penulisan (berisi uraian singkat tentang bagian-bagian yang dibahas dalam penelitian).

Bab II kerangka teori berisi tentang konsep dan teori yang relevan dengan penelitian yang berfungsi sebagai konstruk yang memberikan arah bagi peneliti dalam dalam mengumpulkan data memaknainya dan membuat kesimpulan. Bab II terdiri dari tiga sub bab pembahasan, yaitu deskripsi teori yang memuat uraian konsep tentang nilai-nilai pendidikan multikultural, karakter siswa dan teori tentang pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI). Penelitian terdahulu memuat tentang hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan fokus penelitian yang akan diteliti, dan kerangka berfikir yang berisi kerangka

Bab III metode penelitian berisi tentang metode, cara atau langkah-langkah operasional pelaksanaan penelitian yang bersifat teknis dan aplikatif. Bab ini terdiri dari: jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian (berisi lokasi dan waktu penelitian), objek penelitian, sumber data (berisi siapa atau apa yang bisa memberikan informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian), teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang berisis tentang paparan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Gambaran obyek penelitian. Bagian ini memberikan penjelasan tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu SMA N 1 Jekulo. Meliputi sejarah pendidikan inklusif di SMA N 1 Jekulo, visi, misi dan tujuan, letak geografis, profil sekolah, data pendidik dan tenaga kependidikan, data siswa, dan data sarana prasarana.
2. Hasil penelitian, berisis:
 - a. Data tentang Penerapan nilai-nilai Pendidikan multikultural dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA N 1 Jekulo.

- b. Data tentang Penerapan penguatan karakter dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA N 1 Jekulo.
 - c. Data tentang faktor pendukung dan penghambat Penanaman Nilai-Nilai Multikultural dalam penguatan pendidikan karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA N 1 Jekulo
3. Analisis data penelitian, berisi:
- a. Analisis data tentang Penerapan nilai-nilai Pendidikan multikultural dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA N 1 Jekulo
 - b. Analisis data tentang Penerapan penguatan karakter dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA N 1 Jekulo.
 - c. Analisis data tentang faktor pendukung dan penghambat Penanaman Nilai-Nilai Multikultural dalam penguatan pendidikan karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA N 1 Jekulo.

Bab V adalah penutup yang didalamnya berisi kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian yang telah dilakukan.

Bagian akhir terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran, transkrip wawancara, catatan observasi, foto dan data-data lainya yang relevan dengan penelitian.